ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusn Oleh :

TRISMA PEBRIYANTI
07041181621188

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Trisma Pebriyanti
07041181621188

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 5 Juli **2021**

Pembimbing I

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.IP ., M.A
NIP. 198405182018031001

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FISIP

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM., LL.D
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

SKRIPSI

Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" Pada Tanggal 29 November 2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
Ketua

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Anggota

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota

Indralaya, 29 November 2021
Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM., LL.D
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada
Tanggal 29 November 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
Ketua

Gunawan Lestari Elake, S.IP ., M.A
Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Anggota

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota

Indralaya, 29 November 2021
Mengesahkan,
Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trisma Pebriyanti
NIM : 07041181621188
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Kebijakan Investasi Asing Pemerintahan Joko Widodo Terhadap Peningkatan Investasi Singapura di Indonesia* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan jiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 05 Juli 2021
Yang membuat pernytaan

Trisma Pebriyanti
07041181621188

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang, pengorbanan dan doanya untukku
2. Kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat
3. Adikku tersayang yang selalu mensuport dan memberikan semangat
4. Sahabatku yang selalu memberikan semangat
5. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya

ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

Oleh:
Trisma Pebriyanti
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Invesment* merupakan kegiatan penanaman modal asing yang melibatkan ke bijakan dua negara yakni negara asal dan negara tujuan dalam hal ini negara berfungsi sebagai perumusan kebijakan. Hubungan Indonesia-Singapura sudah terjalin sejak lama beberapa tahun terakhir, Singapura telah menadi sumber investasi langsung asing terbesar bagi Indonesia. Di masa pemerintahan Joko Widodo investasi Singapura terus mengalami peningkatan .

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaska kebijakan investasi asing Joko Widodo dalam meningkatkan investasi asing. Dalam hal ini dibuktikan oleh serangkaian paket kebijakan ekonomi yang secara eksplisit menunjukkan pembukaan diri dari pihak Indonesia terhadap investasi asing, melalui paket kebijakan ekonomi jilid II yang berisi tentang Birokrasi dan Debirokratisasi sebagai upaya memberikan kemudahan atas pelayanan berinvestasi menjadi 3 jam , pengurangan pajak. Kemudahan berinvestasi ini mempererat hubungan investasi antara Indonesia-Singapura itu sendiri beberapa dekade tahun terakhir Singapura sebagai investor terbesar di Indonesia.

Kata kunci : Kebijakan Presiden Joko Widodo, Investasi Asing Singapura, Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.Ip., M.A
NIP. 198405182018031001

Indralaya, 29 November 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Azhar, S.H.,M.Sc.,L.L.M.,LL.D
NIP. 196504271989031003

ANALISIS KEBIJAKAN INVESTASI ASING PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA

Oleh:
Trisma Pebriyanti
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Foreign Direct Investment is a foreign investment activity that involves the policies of two countries, namely the country of origin and the country of destination, in this case the state functions as policy formulation. Indonesia-Singapore relations have existed for a long time in recent years, Singapore has become the largest source of foreign direct investment for Indonesia. During the reign of Joko Widodo, Singapore's investment continued to increase.

This study aims to analyze and explain Joko Widodo's foreign investment policies in increasing foreign investment. In this case, it is evidenced by a series of policies that explicitly show Indonesia's opening up to foreign investment, through the economic policy package volume II which contains Bureaucracy and Debureaucratization as an effort to provide convenience for investment services to 3 hours, tax reduction. This ease of investment has strengthened the investment relationship between Indonesia and Singapore itself in the last decades, Singapore as the largest investor in Indonesia.

Keywords: President Joko Widodo's Policy, Singapore Foreign Investment, Economic Policy Package Volume II.

Advisor I,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Advisor II,

Gunawan Lestari Elake, S.Ip., M.A
NIP. 198405182018031001

Indralaya, 29 November of 2021
Head of Department of International Relations Sciences
Faculty of Social and Politics Sciences
Sriwijaya University

Dr. Azhar, S.H.,M.Sc.,L.L.M.,LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skipsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
2. Gunawan Lestari Elake,S.IP.,M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia yang telah banyak membantu saya dalam mendapatkan data yang saya perlukan;
4. Orang tua Irjabali dan ibu Asmawati dan saudara sekandung saya Median Dika Saputra dan Amrullah yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
5. Adek saya Adam Syahrial Firdaus yang telah banyak membantu saya dalam mempermudah proses penelitian ini;

6. Sahabat saya selama dikampus Niken, Eriska, Danil yang telah menemani saya dalam beratnya perkuliahan dan skripsian ini;
7. Sahabat saya Uci, Lia, Fatma, yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman saya AR, Friska yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membntu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya 05 Juli 2021

TRISMA PEBRIYANTI
07041181621188

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... iv

LEMBAR PERNYATAAN ORISIL v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

INTISARI..... vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GRAFIK xv

DAFTAR SINGKATAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.3.1 Tujuan Objektif 7

1.3.2 Tujuan Subjektif..... 7

1.4 Manfaat Penelitian..... 8

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis 8

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis 8

1.5 Kajian Pustaka..... 8

1.6 Landasan Konseptual 11

1.6.1 Kerangka Konsep 11

b. Teori Liberalisasi Ekonomi 11

a. Teori Penanaman Modal Asing 14

1.6.2 Alur Pemikiran 19

1.7 Argumen Utama 20

1.8 Metode Penelitian 20

1.8.1 Desain Penelitian 20

1.8.2 Definisi Konsep 21

1.8.3 Fokus Penelitian 22

1.8.4 Unit Analisis Data 24

1.8.5 Jenis dan Sumber Data 24

a. Jenis Data 24

b. Sumber Data 25

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data 25

a. Metode Dokumentasi 26

1.8.7 Teknik Keabsahan Data 26

1.8.8 Teknik Analisis Data 27

BAB II SEJARAH INVESTASI ASING DAN KERJASAMA INDONESIA -SINGAPURA 28

2.1 Sejarah Investasi Asing Internasional 28

2.2 Sejarah Masuknya Investasi Asing Di Indonesia 35

2.2.1 Masa Hindia Belanda 35

2.2.2. Masa Orde Lama 36

2.2.3 Masa Orde Baru 39

2.2.4 Masa Pasca Reformasi 40

2.3 Hubungan Kerjasma Bidang Ekonomi Antara Indonesia-Singapura 43

2.4 Kepastian Hukum Dalam Penanaman Modal Asing di Indonesia 49

BAB III KEBIJAKAN INVESTASI ASING JOKO WIDODO DALAM PENINGKATAN INVESTASI SINGAPURA DI INDONESIA 53

3.1 Paket Insentif Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Joko Widodo 56

3.2 Kebijakan Kemudahan Investasi Asing Dalam Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II 60

3.3 Kebijakan Investasi Asing Dalam Peningkatan Investasi Singapura di Indonesia 63

3.4 Analisis Kebijakan Penanaman Modal Asing Terhadap Peningkatan Investasi Asing di Indonesia 71

BAB IV PENUTUP 78

4.1 Kesimpulan 78

4.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Asing di Indonesia

Dari Beberapa Negara Mitra Utama Tahun 2014 - 2019 3

Tabel 1.5 Kajian Pustaka 9

Table 1.6.1 Hubungan Investasi Portofolio dan investasi langsung..... 16

Table 1.6.2 Alur Pemikiran 19

Tabel 1.8.3 Fokus Penelitian 23

Tabel 2.1 Ranking Infrastuktur , GCI 2018..... 33

Tabel 3.2 Investasi Terbesar Industri Kendal Jawa Tengah Tahun 2019..... 68

Tabel 3.2 Realisasi Peningkatan Investasi Asing di Indonesia Triwulan I

2020 Berdasarkan Negara Asal 68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.2 Peningkatan Investasi Asing Singapura Di Indonesia Dari Tahun 2012-2017 5

Grafik 3.1 Peningkatan Investasi di Indonesia berdasarkan 5 asal Negara besar pada tahun 2015 – 2017 66

Grafik 3.4 Penanaman Modal Asing Negara ASEAN berdasarkan Sektor Industri Pengolahan Januari-Juni 2020 70

DAFTAR SINGKATAN

FDI	: *Foreign Direct Invesment*
PMA	: *Penanaman Modal Asing*
MNCs	: *Multinational Corporations*
PCNTs	: *Freindship Commerce and Navigation Treaties*
BITs	: *Bilateral Invesment Traties*
ICSID	: *International Center For The Settlment Of Invesment Disputes*
TRIMS	: *Ttrade Related Invesment Measures*
WTO	: *World Trade Organization*
TRIPS	: *Trade Related Intellectual Property*
FTA	: *Foreign Trade Agreement*
ASEAN	: *Association of Southes Asia Nations*
PMDN	: *Penanaman Modal Dalam Negeri*
MBTU	: *Million British Thermal Unit*
KIK	: *Kontrak Investasi Kolektif*
REITs	: *Real Estate Investment Trust*
PTSP	: Pelayanan Terpadu Satu Pintu
BKPMRI	: *Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia*
PMK	: *Peraturan Menteri Keuangan*
PP	: *Peraturan Pemerintah*
PPN	: *Pajak Pertambahan Nilai*
SDM	:*Sumber Daya Manusia*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era digital seperti sekarang ini Indonesia sebagai negara berkembang tentunya membutuhkan sumber modal yang sangat besar untuk melaksanakan pembangunan di Indonesia. kebutuhan modal yang sangat besar ini sebagai upaya mengejar ketertinggalan dari kemajuan negara-negara super power baik dari kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia belum mencukupi untuk menyediakan modal untuk pembangunan tersebut. Selain menjajaki sumber pembiayaan modal dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan modal luar negeri salah satunya Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Invesment*. Sumber pembiayaan penanaman modal asing ini merupakan sumber pemberian dana yang paling potensial dibandingkan dengan sumber-sumber penanaman modal lainnya.

Dalam penelitian Panayotou (1998:114) menjelaskan bahwa penanaman modal asing atau *Foreign Direct Invesment* sangat penting dilaksanakan dalam mencukupi keberlangsungan pembangunan di bandingkan dengan modal portofolio, karena faktor terjadinya *Foreign Direct Invesment* di suatu negara berkaitan langsung dengan *transfer of technology, know-how, management skill*, resiko usaha relatif dan lebih *profitable*. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Panayotou (1998:114) mengemukakan bahwa lebih dari 80% modal swasta dan 75% dari penanaman modal asing sejak

tahun 1990 terus mengalir ke negara-negara pendapatan menengah (*middle income countris).* Untuk kawasan Asia lainnya hanya mencapai 60% dan Amerika Latin sebesar 20%. (Sarwedi:2002:18)

Dalam penelitian (Bank dunia 1999) dalam (Sarwedi:2002:18) memprediksi bahawa *Foreign Direct Invesment* di negara-negara dengan pendapatan rendah sering disebut negara berkembang akan tumbuh pada tingkat 7-10% per tahun hingga akhir dekade. Hal ini tentunya di sebabkan oleh dampak liberalisasi perdagangan, privatisasi, investasi teknologi, pengurangan biaya transfortasi, telekomunikasi, mobilitas modal dan pertumbuhan integrasi keuangan. Selanjutnya dalam laporan tahunan yang di kemukakan World Invesment Report menyebutkan bahwa pertumbuhan investasi asing di seluruh dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 1990 – 2000, yaitu sebesar US$ 209 juta, US$ 437 juta dan US$ 1.118 juta. Data ini menunjukkan bahwa krisis keuangan yang terjadi di negara-negara berkembang tidak mengganggu aliran modal untuk terus tumbuh. Data UNCTAD menyebutkan bahwa *Foreign Direct Invesment* dari Amerika Serikat paling banyak berinvestasi di negara berkembang dan diikuti oleh Jepang, Cina, Hong Kong dan Belanda.

Hal ini bertentangan dengan Indonesia ketika negara-negara super power seperti Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok berlomba-lomba untuk berinvestasi ke negara-negara berkembang. Namun di Indonesia investasi yang paling dominan adalah Singapura yang mengalahkan investor besar seperti Tiongkok. *Foreign Direct Invesment* Singapura di Indonesia sudah

berlangsung selama bertahun-tahun. Selain Singapura negara-negara lain juga banyak menanamkan modal di Indonesia adalah Uni Eropa, Jepang, Malaysia, Amerika Serikat, Korea Selatan dan negara lainnya. Berikut adalah perkembangan realisasi negara-negara mitra utama penyumbang penanaman modal asing di Indonesia dari tahun 2014 – 2016 dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Realisasi Penanaman Modal Asing Indonesia dengan Negara Mitra Utama Tahun 2014 – 2019

No	Negara	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Singapura	US$ 5,8 M (20,3%)	US$ 5,9 M (20,2%)	US$ 9,2 M (31,7%)	US$ 8,4 M (26,2%)	US$ 9,2M (31,4%)	US$ 6,5 M (21,1%)
2.	Uni Eropa	US$ 3,8 M (13,3%)	US$ 2,3 M (7,7%)	US$ 2,6 M (9,0%)	US$ 3,8 M (11,8%)	US$ 2,3 M (7,8%)	US$ 3,7 M (13,0%)
3.	Jepang	US$ 2,7 M (9,5%)	US$ 2,9 M (9,8%)	US$ 5,4 M (18,6%)	US$ 5,0 M (15,5%)	US$ 4,9 M (16,7%)	US$ 4,3M (15,3%)
4.	Malaysia	US$ 1,8 M (6,3%)	US$3,1 M (10 ,5%)	US$ 1,1 M (1,9%)	US$ 1,2 M (1,8%)	US$ 1,8 M (6,1%)	US$ 1, 4 M (4,8%)
5.	Amerika Serikat	US$ 1,3 M (4,5%)	US$ 0,9 M (3,1%)	US$ 1,2 M (4,0%)	US$ 2,0 M (6,2%)	US$ 1,2 M (4,1%)	US$ 1,0 M (1,5%)
6.	Korea Selatan	US$ 1,1 M (3,8%)	US$ 1,2 M (4,1%)	US$ 1,1 M (3,7%)	US$ 2,0 M (6,3%)	US$ 1,6 M (5,5%)	US$ 1,1 M (3,8%)
7.	RR Tiongkok	US$ 0,8 M (2,8%)	US$ 0,6 M (2,1%)	US$ 2,7 M (9,2%)	US$ 3,4 M (10,4%)	US$ 2,4 M (8,2%)	US$ 4,7 M (16,8%)
8.	Hongkong RRT	US$ 0,7 M (2,4%)	US$ 0,9 M (3,2%)	US$ 2,2 M (7,8%)	US$ 2,1 M (6,6%)	US$ 2,0 M (6,8%)	US$2,9 M (10,2%)
9.	Australia	US$ 0,6 M (2,3%)	US$ 0,2 M (0,6%)	US$ 0,2 M (0,6%)	US$ 0,5 M (1,6%)	US$ 0,6 M (2,0%)	US$ 0,3 M (1,2%)
10.	Taiwan	US$ 0,1 M (0,4%)	-	US$ 0,1 M (0,5%)	US$ 0,4 M (1,2%)	US$ 0,2 M (0,7%)	US$ 0,2 M (0,4%)
11.	Lainnya	US$ 9,9 M (34,4%)	US$ 11,2 M (38,3%)	US$ 3,2 M (11,0%)	US$ 3,4 M (10,4%)	US$ 3,1 M (10,7%)	US$ 2,1 M (7,7%)

Sumber : BKPMRI (Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa salah satu mitra utama negara penyumbang investasi terbesar di Indonesia sejak tahun 2014-2016 adalah

Singapura dan di urutan berikutnya Jepang, Tiongkok, Amerika Serikat, Malaysia, Hongkong dan negara kawasan lainnya. Data yang menunjukkan bahwa Singapura adalah investor terbesar bagi Indonesia di dukung oleh, pertama, Singapura sesungguhnya lebih banyak menerima dari pada mengeluarkan modal asing. Kedua, Singapura tidak termasuk dalam negara-negara investor terbesar dunia. Ketiga, hubungan ekonomi Indonesia dengan Singapura tidak sepenuhnya harmonis.

Sebagai upaya dalam peningkatan investasi Singapura di Indonesia juga di dukung oleh kebijakan yang dijalankan pemerintahan Indonesia. Pertama, memberikan kepastian hukum kepada investor. Kedua, memberikan keamanan dari potensi gangguan kriminalitas terhadap aset berharga perusahaan investor. Ketiga, memberikan kemudahan paket insentif pada pelayanan yang meliputi, perjanjian investasi, imigrasi, kepabean, perpajakan dan pertahanan wilayah. Keempat, mejaga iklim ketenagakerjaan yang menunjang kegiatan usaha secara berkelanjutan (Pasaribu:2013:56). Berikut adalah peningkatan investasi asing Singapura di Indonesia dari tahun 2012-2017 dapat di lihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Grafik 1.2 Peningkatan Investasi Asing Singapura di Indonesia dari Tahun 2012-2017

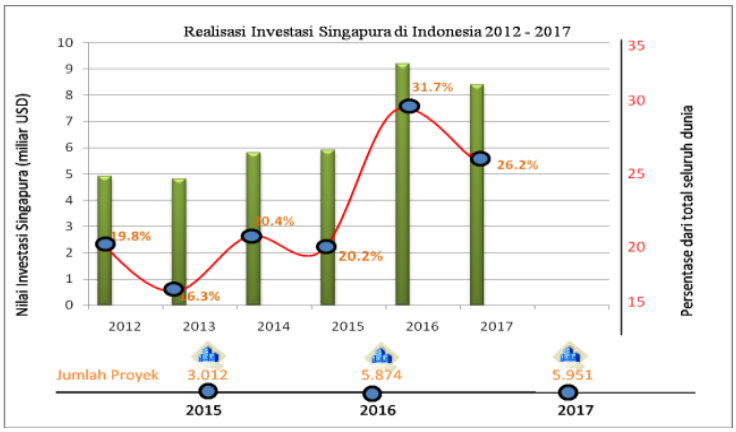

Sumber : Laporan Badam kerja sama penanaman modal dan kementrian luar negeri yang diolah oleh lokadata/beritagar.id

Pada grafik 1.2 menunjukkan bahwa realisasi peningkatan investasi asing Singapura di Indonesia pada tahun 2012-2017 laporan badan koordinasi penanaman modal Republik Indonesia investasi Singapura mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun 2015-2017, pada tahun 2015 sebesar US$ 20,2%, 2016 sebesar US$ 31,7%, 2017 sebesar US$ 26,2%. Berdasarkan fakta-fakta di atas terjadi peningkatan investasi Singapura di Indonesia. Dalam laporan BKPMRI investasi utama yang menajdi tujuan Singapura di tiga sektor yaitu sektor maritim, sektor infrastruktur, dan sektor manufaktur.

Penanaman modal asing diatur pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 yang berisi tentang PMA (Penanaman Modal Asing) yang didefinisikan sebagai berikut:

> *"…kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang di lakukan oleh penanaman modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri"* Pasal 1 (kemenkeu, 2017:).

Kebijakan penanaman modal asing ini merupakan kebijakan yang diambil pemerintah untuk menyelesaikan masalah perekonomian negara khususnya permasalahan penanaman modal asing, seperti kemudahan birokrasi, menghilangkan hambatan regulasi, termasuk perizinan penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Kebijakan penanaman modal asing mengalami perubahan pada pemerintahan Presiden Joko Wiodo yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 yang mengatur tentang terbuka dan tertutupnya bidang usaha untuk penanaman modal. Paket kemudahan investasi pemerintah Joko Widodo diatur dalam PP. nomor 7 tahun 2016 (Hardjanti, 2018).

Kebijakan ekonomi pemerintah menitikberatkan pada kebijakan penanaman modal asing berupa deregulasi dan debirokratisasi regulasi untuk memudahkan penanaman modal baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Rangkaian kebijakan ekonomi ini dilakukan secara berkelanjutan dan disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam paket kebijakan ekonomi tersebut antara lain: kemudahan pelayanan investasi 3 jam, tax allowance dan tax holiday yang lebih cepat, pembebasan PPN alat angkut, insentif fasilitas di kawasan pusat logistik berikat, insentif pengurangan pajak bunga deposito, perampingan izin sektor kehutanan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melihat kehadiran Singapura sebagai investor terbesar di Indonesia sebagai hal yang sangat menarik untuk

di teliti, bahwasannya Singapura merupakan negara kecil yang mampu mengalahkan negara super power seperti Amerika Serikat, Tiongkok dan Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“ Bagaimana Kebijakan Investasi Asing Pemerintahan Joko Widodo dalam Meningkatkan Investasi Asing Singapura di Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

a. Untuk menganalisis kebijakan Indonesia di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam meningkatkan investasi asing Singapura di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Subjektif

a. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universiats Sriwijaya.

b. Untuk memperluas pemahaman serta pengetahuan mengenai teori serta praktek dalam bidang ilmu hubungan internasional.

c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah di peroleh sehingga dapat memberikan manfaat bagi penuis sendiri dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuaan di bidang ilmu hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritik

a**.** Manfaat teoritik yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hubungan internasional khususnya mengenai kebijakan pemerintahan Joko Widodo dalam meningkatkan investasi asing Singapura di Indonesia. penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan wawasan bagi peneliti yang ingin melakukan peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, gagasan dan ide baru kepada para pelaku bisnis penanaman modal asing, pemerintah pusat dan daerah maupun penulis lainnya yang tertarik untuk memahami investasi asing.

1.5 Kajian Pustaka

Berikut ini adalah dasar atau acuan berupa teori atau temuan-temuan melalui berbagai penelitian sebelumnya yang dapat di jadikan sebagai data pendukung. Salah satu data yang dapat dijadikan sebagai acuan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahn yang dibahas dalam penelitian. Yang dijadikan referensi yaitu penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan Jokowi Dodo dalam meningkatkan investasi Singapura di Indonesia. Adapun perandingan kajian pustaka yang diambil dari penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat pada tabel 1.5 sebagai berikut :

Tabel 1.5 Kajian Pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Firdaus Jufrida, Mohd Nur Syechalad, Muahammad Nasir.
	Judul	Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
	Nama Jurnal	Jurnal Persfektif Ekonomi Darussalam. Volume 2 No 1. Maret 2016. 54-58. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunukkan bahwa foreign direct invesment (FDI) berpengaruh positif tetapi tidak pertumbuhan ekonomi secara signifikan mempengaruhi Indonesia, namun Investasi Domestik (DI) atau penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan domestik bruto di Indonesia.
	Perbandingan	Perbandingan kajian yang dilakukan berbeda karena perbedaan pada yang diteliti yaitu investasi asing dalam negeri dan objek penelitian ekonomi Indonesia, sedangkan penelitian penulis adalah kebijakan investasi asing pemerintah Joko Widodo dan objek penelitiannya kebijakan ekonomi deregulasi dan debirokratisasi sehingga memberikan kemudahan investor asing Singapura di Indonesia.
2.	Nama	Rattiya Ratiphokim
	Jurnal	Empirical Analysis of the Determinats of FDI in Thailand a case study of FDI from Singapore
	Nama Jurnal	Sodertom University Department of Economics Master Thesis 30 credits.
	Tahun	2011
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menganalisis pola OFDI Singapura ke Thailand, Singapura merupakan investor terbesar Thailand di ASEAN. Faktor FDI Singapura di Thailand disebabkan oleh faktor pendorong negara asal dan negara tuan rumah dan Singapura memiliki keterbatasan domestik pasar dan juga perubahan cepat dalam keunggulan komparatif dan merupakan hasil perkembangan ekonomi Singapura.
	Perbandingan	Perbandingan kajian yang dilakukan berbeda karena perbedaan pada negara yang diteliti yaitu Thailand dan faktor pendorong meningkatnya investasi asing

		penulis adalah Singapura hadir sebagai investor terbesar di Indonesia yang dipengaruhi oleh kebiakan investasi berupa deregulasi dan debirokratisasi.
3.	Nama Penulis	Mia Aidilla
	Judul	Kebijakan Investasi Asing di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015.
	Nama Jurnal	JOM FISIP Vol.3 No.1-Februari 2016. 1-14. Universitas Riau
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menganalisis bahwa perkembangan investasi asing Indonesia belum berkembang secara signifikan walaupun sejumlah potensi yang ada sudah muai dilirik investor asing, terutama dalam bidang perkebunan dan pertambangan.
	Perbandingan	Perbandingan kajian yang dilakukan berbeda karena penelitian yang di teliti mengenai perkembangan investasi asing dalam menghadapi MEA 2015. Sedangkan penelitian penulis mengenai pengaruh kebijakan investasi asing pemerintahan Joko Widodo dalam mempengaruhi peningkatan investor Singapura sebagai mitra utama investor terbesar Indonesia.
4.	Nama Penulis	Sarwedi
	Judul	Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya
	Nama Jurnal	Jurnal Akutansi & keuangan.Vol.4. No 1 Mei 2002. 17-35. Universitas Kristen Petra.
	Tahun	2002
	Hasil Penelitian	Perkembangan PMA di Indonesia mempengaruhi pertumbuhan investasi manfaat dari aktivitas MNCS melalui FDI, relatif lebih besar dibanding bentuk investasi asing lainnya. Reallisasi FDI di Indonesia harus dilakukan perbaikan melalui political risk, business eonditions dan perbaikan variabel makro ekonomi.
	Perbandingan	Perbandingan kejian yang dilakukan berbeda kerana penelitian yang diteliti mengenai pengaruh kebijakan investasi asing Indonesia yang mempengaruhi menigkatnya investasi Singapura di Indonesia sehingga Singapura menjadi investor terbesar Indonesia.
5.	Penulis	Agung Nusantara
	Judul	Faktor Pendorong Aliran Masuk Investasi Langsung Asing Di Negara Sedang Berkembang.
	Nama Jurnal	Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan Vol.3 No.1. Mei 2013. 52-65. Universitas Stikubank.

	Tahun	2013
	Hasil Penelitian	Kebijakan pemerintah terwakili oleh Government Index tidak cukup memadai untuk memberikan dorongan terhadap aliran mmasuk investasi langsung asing. Maka negara sedang berkembang perlu melakukan kontrol terhadap kebiajkan peinjaman domestik untuk menurunkan tekanan pada investasi langsung asing.
	Perbandingan	Perbandingan kajian berbeda karena penelitian yang diteliti mengenai faktor pendorong aliran masuk investasi asing di negara sedang berkembang. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh kebijakan FDI Indonesia bisa mempengaruhi peningkatan investasi Singapura di Indonesia, sebagai mitra utama investor tersebut di Indonesia.

1.6 Landasan Konseptual

1.6.1 Kerangka Konsep

a. Teori Liberalisasi Ekonomi

Menurut Viotti dan Kauppi (international relation theory:111-118) dalam kacamata hubungan internasional terdapat empat asumsi utama dalam liberalisme. Pertama, aktor internasional, baik negara maupun bukan negara adalah entitas penting dalam politik dunia. Organisasi internasional dalam isu-isu tertentu dapat menjadi aktor independen sesuai dengan perannya masing-masing. Demikian juga hak-hak nya dengan organisasi transnasional atau bukan pemerintah lainnya seperti multinational corporations (MNCs) atau kelompok hak asasi manusia dan di lingkungan, semuanya memiliki peran dalam politik internasional.

Kedua, negara tidak dapat bertindak sebagai aktor unilateral, karena negara atau bukan negara yang beroperasi melalui lintas batas negara dapat memberikan solusi atas permasalahan ketika situasi anarkis muncul. Kaum liberal khususnya

institusional neoliberal baik aktor negara maupun bukan negara juga dapat bertindak secara rasional berdasarkan perhitungan untung-rugi dengan tujuan tertentu.

Ketiga kaum liberal melihat perekonomian atau bentuk lain dari saling ketergantungan atau interkonektivitas yang mempengaruhi perilaku negara. Ketika dunia semakin terikat dalam sebuah permasalahan maka tidak hanya masalah ekonomi, sosial, budaya, politik dan ide-ide transnasional lainnya juga menjadi bagian dari proses globalisasi.

Keempat dalam kacamata kaum liberal hubungan antara negara dan masyarakat merupakan hal yang paling penting untuk memahami hubungan internasional, sehingga agenda yang terjadi dalam politik internasional lebih berkembang. Namun kaum liberal menolak agenda politik internasional yang didominasi oleh isu-isu berkaitan dengan keamanan dan militer.

Dalam hal ini liberalisasi ekonomi dapat dipahami sebagai sebuah pergerakan bentuk atau pola dasar yang sebelumnya ke arah pasar bebas menuju kepasar bebas dan sistem ekonomi yang berpaham perdagangan bebas bertujuan untuk menghilangkan kebijakan proteksionisme. Kaum ekonomi liberal memiliki karakteristik antara lain: semua sumber produksi adalah milik mesyarakat individu, masyarakat diberi kebebasan dalam memiliki sumber-sumber produksi, dan pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam suatu kegiatan. Dengan demikian, modal yang dimiliki oleh individu atau sekelompok dalamkorporasi menjadi unsur terpenting dalam menggerakan roda perekonomian baik dalam dimensi nasional maupun transnasional (Siallagan:2016:4)

Menurut penelitian Winarno dalam (Jamil:2015:5) mengemukakan bahwa neoliberalisme dapat di pahami dalam dua pengertian, yaitu : (1) agenda pengaturan masyarakat berdasarkan dominasi homo economicus atau dimensi lain pada manusia (*homo culturalis, zoon politicon)* dan sebagainya. (2) neoliberalisme juga dapat diartikan sebagai dominasi sektor keuangan atas sektor rill dalam ekonomi politik. Dalam penjelasan pertama lebih mengacu pada "kolonialisme eksternal" homo economicus atas berbagai antropolog lain dalam multi-dimensi kehidupan manusia, sedangkan penjelasan kedua lebih fokus membahas kolonialisasi internal homo financial atau multi-dimensi sistem homo economicus itu sendiri.

Partisipasi liberalisasi ekonomi Indonesia mengandung berbagai pandangan yang berbeda yakni: pertama, dapat dijelaskan bahwa pemerintah menganggap bahwa kondisi domestik memiliki landasan yang kuat untuk lebih bersaing di tingkat internasional. Kedua, adanya tekanan terhadap arah global, regional, dan bilateral yang memaksa Indonesia untuk meratifikasi berbagai bidang kerjasama di setiap level. Ketiga, pengaruh internasional akibat keterlambatan pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakatnya serta pengembangan diri yang sudah cukup parah mencoba menuai perbaikan melalui liberalisasi ekonomi. Secara sederhana jebakan liberalisasi ekonomi dapat dibagi menjadi dua sektor yaitu sektor perdagangan dan sektor investasi yaitu (Jamil:2015:6):

1. Sektor Perdagangan

   Sektor perdagangan Indonesia membuktikan bahwa ekonomi dalam negeri tidak dapat di isolasikan secara penuh terhadap perekonomian-

politik negara-negara lain. Akan tetapi yang menjadi kendala pada taraf perdagangan dan kerjasama ekonomi bermuara pada kesejahteraan masyarakat.

2. Sektor Investasi

Investasi mempunyai makna yang sangat penting sebagai penopang perekonomian negara mengingat berbagai keterbatasan yang diterima oleh pemerintah. Investasi dapat dikelompokkan berdasarkan kepemilikan modalnya yaitu : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Secara sederhana dapat dikonklusikan bahwa yang dominan menunjukkan kemampuan investasi dalam negeri sebagai sumber utama penopang pertumbuhan perekonomian.

b. Teori Penanaman Modal Asing

Penanaman Modal Asing terdapat dalam undang-undang hanya mencakup penanaman modal asing langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang ini di gunakan untuk menjalankan suatu perusahaan di Indonesia, dalam arti pemilik modal secara langsung menanggung resikonya dari investasi (Amminudin:2017:35).

Menurut Krugman (1991) PMA adalah arus modal internasional dimana perusahaan di suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumberdaya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri (Sarwedi:2002:9).

Pengertian *Foreign Direct Invesment (FDI)* menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2005 tentang Penanaman Modal. *Foreign Direct Invesment (FDI)* adalah investasi riil dalam bentuk pendirian perusahaan, pembangunan pabrik, pembelian barang modal, tanah, bahan baku, dan perlengkapan oleh investor asing dimana investor tersebut terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan dan menguasai investasi tersebut. FDI ini biasanya diawali dengan pemberian subsidi atau pembelian saham mayoritas suatu perusahaan dimana dalam konteks internasional, bentuk investasi ini biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional yang bergerak di bidang manufaktur, industri pengolahan, ekstraksi pengolahan, ekstraksi sumber daya alam. , industri jasa, dan sebagainya. (Yuniasih, 2011). Anoraga (1994) dalam (Yuniasih:2011:35) menyatakan bahwa penanaman modal asing dapat dilakukan dalam dua bentuk investasi, yaitu:

1. Investasi Portofolio

   Investasi dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga seperti sahan dan obligasih. Dalam investasi portofolio, dana yang masuk ke perusahaan yang menerbitkan surat berharga (emiten), belum tentu membuka lapangan kerja baru. Sekalipun ada emiten yang setelah mendapatkan dana dari pasar modal untuk memperluas usahanya bisa membuka usaha baru, hal ini berarti pula membuka lapangan kerja.

2. Investasi Langsung

Investasi langsung atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk penanaman modal asing dengan membangun, membeli total atau mengakuisisi sebuah perusahaan. Jadi prioritas investasi adalah bermula dari mengembangkan investasi pada sektor rill atau investasi langsung. Yang selanjutnya diikuti dengan investasi sektor finansial yang akan muncul dan berkembang. Hubungan investasi portofolio dan investasi langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Hubungan Investasi Portofolio dan Investasi Langsung

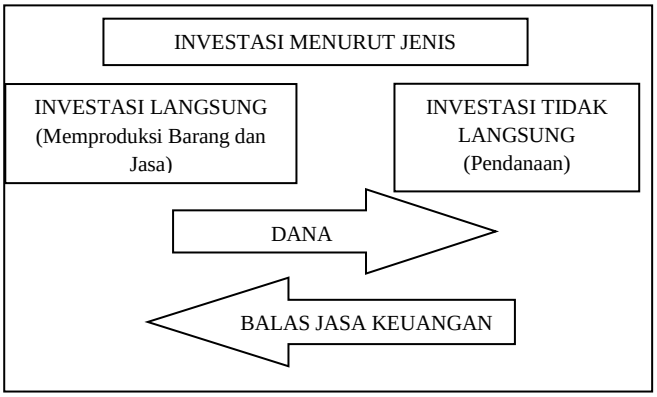

Sumber : Noor 2009 Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

Dalam buku (Rowland B.F Pasaribu 2013:238) dalam UU No. 25 tahun 2007 Penanaman Modal Asing merupakan suatu bentuk penanaman modal dengan cara melaksanakan pembangunan, membeli secara keseluruhan atau mengakuisisi suatu perusahaan. Dalam undang-undang yang dimaksud Penanaman Modal Asing merupakan kegiatan menanam modal untuk melaksanakan usaha di wilayah kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan oleh investor , baik menggunakan Penanaman Modal Asing sepenuhnya maupun secara patungan dengan pemilik modal dalam negeri. Dalam penanaman modal

asing terdapat beberapa strategi dalam keberhasilannya diantaranya sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam Penanaman Modal Asing
    a. Investor
        1. Adanya kepastian hukum
        2. Fasilitas yang memudahkan transfer keuntungan ke negara asal
        3. Prosfek rentabilitas, tidak ada beban pajak berlebihan
        4. Adanya kemungkinan repatriasi modal (mengambil alih modal pemerintah pusat dan pemerintah daerah) atau kompensasi lain apabila keadaan memaksa.
        5. Adanya jaminan hukum untuk mencegah kesewenang-wenangan
    b. Bagi Penerima Investasi
        1. Pihak penerima investasi harus menyadari kondisi sosial, politik, ekonomi negaranya menjadi pusat perhatian investor.
        2. Mencegah tindakan yang merugikan negara penerima investasi dalam segi ekonomi jangka panjang dan pendek.
        3. Transfer teknologi dari para investor.
        4. Pelaksanaan investasi langsung atau tidak langsung benar-benar dilakukan dengan prinsip saling menguntungkan (mutual benefit) terutama pembangunan bagi negara penerima (Pasaribu R.B :2013:239).

2. Menarik Investor Asing

   1. Transfaransi pasar keuangan dalam informasi yang terpercaya yang mengalir dalam suatu aliran yang stabil. Tidak hanya transfaransi selama proses investasi dapat sangat membatasi rentang perhatian [ara investor asing.
   2. Pasar finansial yang terbuka harus dibebaskan dari kendala pemerintah langsung dan perdagangan bawah tanah *insider trading.*
   3. Adanya aturan hukum para ahli ekonomi yang telah disepakati.
   4. Nilai tukar yang fleksibel sehingga memudahkan para investor untuk berinvestasi (Pasaribu R. B : 2013:239).

3. Meningkatkan Investasi Asing

   Iklim investasi yang positif dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh birokrat dan para pelaku ekonomi di lokasi-lokasi tempat investasi dalam hal-hal berikut ini :

   1. Memberikan kepastian hukum atas peraturan-peraturan pada pemerintah pusat dan daerah serta menghasilkan hukum yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal sehingga tidak merugikan beban biaya produksi usaha.
   2. Melindungi keamanan dari potensi gangguan kriminalitas yang dilakukan oknum masyarakat dari aset berharga perusahaan, terhadap jalur distribusi barang dan gudang , serta pada tempat penyimpanan barang jadi dan setengah jadi.

3. Memberikan kemudahan yang paling mendasar atas pelayanan yang di tujukan pada investor, meliputi perjanjian investasi, imigrasi, kepabean, perpajakan dan pertahanan wilayah.
4. Memberikan secara selektif rangkaian paket insentif investasi yang bersaing.
5. Menjaga kondisi iklim ketenagakerjaan yang menunjang kegaiatan usaha secara berkelanjutan (Pasaribu R. B : 2013:239).

1.6.2 Alur Pemikiran

Bagan 1.6 Alur Pemikiran

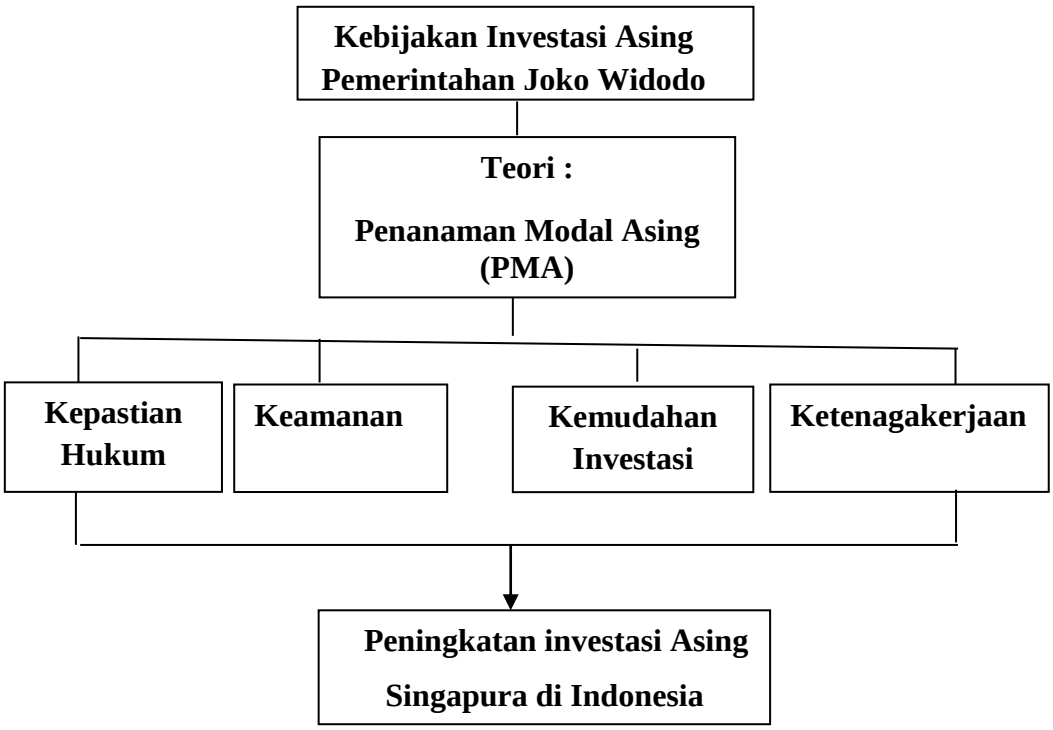

Sumber : Diolah oleh peneliti 2020

1.7 Argumen Utama

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual di atas, dapat dirumuskan bahwa dalam menganalisis kebijakan Joko Widodo dalam meningkatkan investasi asing Singapura di Indonesia. Maka pada penelitian ini penulis menganalisis hal tersebut menggunakan teori Penanaman, Kepastian Hukum yaitu memberantas praktik pungli serta penataan regulasi dan memberi keadilan para investor. Keamanan yaitu memberikan penjaminan terhadap perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan akuntabilitas. Kemudahan Investasi yaitu memberikan pada penyederhanaan perizinan, memberikan layanan insentif kepada para investor dan adanya kemudahan berusaha. Ketenagakerjaan yaitu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, dan SDM produktif berbasis pada teknologi dan inovasi. Menjamin keselamatan, kesehatan kenyamanan para pekerja. Dalam kebijakan ini berpengaruh pada peningkatan investasi Singapura di Indonesia.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Desain Penelitian

Desain penelitian *research design* adalah cetak biru dari sebuah penelitian. Menurut pandangan David de Vaus yang di kutip oleh Umar Suryadi Bakry dalam bukunya yang berjudul “ Metode Penelitian Hubungan Internasional”, desain penelitian diartikan sebagai cetak biru dari suatu penelitian (Bakry, 2017:87). Desain penelitian menjadi sebuah outline yang rinci mengenai bagaimana penelitian akan di langsungkan. Senada dengan

pernyataan sebelumnya. Dwiloka dan Riana juga mengartikan desain ataupun rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur latar dari penelitian untuk memperoleh data yang valid hingga sesuai dengan ciri-ciri ataupun karakteristik dari variabel serta tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk menganalisis fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau di istilahkan dengan penelitian ilmuah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data kualitatif dengan mendokumentasikan data – data resmi melalui jurnal ilmiah, website resmi, buku, dan penelitian terdahulu. Jenis penelitian ini adalah analisis, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis dokumentasi, jurnal, buku, website resmi, dan kebijakan yang dibuat pemerintahan Presiden Jokowi Dodo sehingga mempengaruhi penigkatan investasi Singapura di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau deskripsi lengkap, jelas dan sistematis mengenai kebijakan pemerintahan presiden Jokowi Dodo terhadap peningkatan investasi Singapura di Indonesia.

1.8.2 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini memiliki bebrapa definisi konsep, yaitu :

a. Liberalisasi Ekonomi

Merujuk pada kekuatan Indonesia dalam menuju pasar ekonomi global yang kuat. Liberalisasi ekonomi secara garis besar, perangkap

liberalisasi ekonomi dapat dibagi menjadi sektor perdagangan dan investasi. Pentingnya peran perdagangan menandakan Indonesia menyadari bahwa ekonomi dalam negeri tidak dapat di isolasikan secara penuh terhadap pengaruh ekonomi-politik negara lain. Akan tetapi yang menjadi persoalan, pada taraf mana perdagangan dan kerjasama ekonomi bermuar pada kesejahteraan warga negaranya sendiri. Investasi mengandung makna penting sebagai penopang perekonomian suatu negara mengingat berbagai keterbatasan yang diterima pemerintah. Investasi dapat di kategorikan berdasarkan kepemilika modalnya baik itu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanama Modal Asing (PMA).

b. Penanaman Modal Asing

Merujuk dalam dua bentuk investasi, yaitu 1. Investasi Portofolio merupakan Investasi di lakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga seperti saham dann obligasi. 2. Investasi Langsung merupakan investasi bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Kebijakan investasi asing ini berkaitan dengan investasi langsung yaitu kebijakan yang merujuk pada konsep kerjasama investasi asing Indonesia dalam mempermudah izin investasi Singapura di Indonesia.

1.8.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, referensi, pengalaman serta saran dari

pembimbing atau orang yang dipandang ahli (Sugiyono:2015). Moleong mendefinisikan penelitian deskriptif kualitataif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam (Rexy Moleng :2007: 49). Fokus penelitian merupakan suatu penentu konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau menganalisa sehingga peneliti tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang di inginkan(Hamidi:2010:15). berikut ini tabel 1.8.3 fokus penelitian:

Tabel 1.8.3 Fokus Penelitian

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**	**Deskripsi**
Peningkatan Investasi Singapura di Indonesia	Kebijakan Joko Widodo	a.Kepastian Hukum	a.Pemberantasan Pungli b.Penataan Regulasi c.Memberi Keadilan
		b. Keamanan investasi	a.Penjaminan terhadap HKI b.Akuntabilitas kelembagaan
		c. Kemudahan Investasi	a. menyederhanakan perizinan b. memberikan layanan insentif c. kemudahan berusaha
		d. Ketenagakerjaan	a. SDM kompeten, terampil, bermutu. b. SDM produktif berbasis pada teknologi dan inovasi.

1.8.4 Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan satuan tertentu berupa individu, lembaga atau organisasi yang sangat diperhitungkan dalam subjek penelitian (Hamidi:2004). Russet dan Star (Olivia:2013) menyatakan bahwa di dalam Ilmu Hubungan Internasional terdapat level analisis yang menjadi target analisis terdiri dari enam level analisis. Pertama adalah individu (*individual-level analysis),* kedua adalah peran *(roles),* ketiga level analisis pemerintah *(government),* keempat masyarakat *(society),* kelima hubungan internasional *(international relation)* dan terakhir sistem dunia *(World system).*

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu berkitan dengan bagaimana kebijakan investasi asing pemerintahan Joko Widodo dalam meningkatkan investasi Singapura di Indonesia. penetapan unit analisis ini karena penulis meneliti mengenai kebijakan Pemerintahan Joko Widodo dalam meningkatkan investasi Singapura di Indonesia.

1.8.5 Jenis dan Sumber

a. Jenis Data

Dalam buku (Sugiyono, 2015, p. 224) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang

digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah .

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa literatur yang berhubungan dengan objek penelitian ini. Data tersebut nantinya akan diperoleh dari sumber seperti buku, Jurnal, portal berita, serta situs-situs resmi yang berkaitan dengan objek yang akan di teliti.

b. Sumber Data

Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan diperoleh dari beragam sumber data dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini menggunakan, Sumber Data Sekunder seperti, buku, jurnal dan data arsip, dokumentasi tentang kebijakan penanaman modal asing pemerintahan Joko Widodo dan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pencarian data intensif dan terarah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena sosial atau fisik yang berkaitan dengan penelitian ini .

Dalam arti luas, penelitian ini mencakup setiap aktivitas pengumpulan data, informasi dan fakta untuk pengembangan pengetahuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai beriku :

a. Metode Berbasis Dokumen / Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang mungkin paling banyak digunakan dalam penelitian hubungan internasional, khususnya oleh mayoritas mahasiswa HI di Indonesia adalah penelitian berbasis dokumen (document-based research). Menurut Peter Burnham *(et.al)* d a l a m (Bakri, 2016:171) bahan-bahan dokumen dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu dokumen primer *(primary document),* dokumen sekunder *(secondary document)* dan dokumen tersier *(tertiary document).* Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal skripsi , dokumen instansi. (Bakri, 2016:171).

Metode dokumentasi yang digunakan penulis adalah dokumentasi sekunder seperti, buku, jurnal dan data arsip, dokumentasi tentang kebijakan penanaman modal asing pemerintahan Joko Widodo dan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

1.8.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong menyatakan bahwa, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Hadi S:2017). Hal-hal

lain yang dimaksud untuk pengcekan dan perbandingan data adalah sumber, metode, penelitian dan teori.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan data hasil analisis dengan dokumen yang berkaitan dalam topik penelitian. Lalu, data yang diperoleh bisa dikatakan absah apabila terdapat kecocokan data yang diperoleh dari satu dokumen dan dokumen lainnya.

1.8.8 Teknik Analisis Data

Menurut Matthew Miles dalam (Bakri , 2016, p. 189) menggambarkan data kualitatif sebagai „ *attractive nuisance'*(menarik sekaligus menyulitkan). Menurut Matthew Miles dalam (Bakri, 2016, p. 189) salah satu kesulitan utama analisis data kualitatifadalah penelitian kualitatif itu sendiri menghasilkan *database* yang banyak namun juga rumit karena ketergantungan pada prosa dalam bentuk media seperti catatan lapangan, transkip wawancara, atau dokumen.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif. Adapun dalam menganalisis permasalahan digambarkan berdasarkan analisis fakta-fakta yang ada, kemudian menghubungkan fakta tersebut dengan fakta lainnya sehingga menghasilkan argumen yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rowland Pasaribu. (2013). *Investasi dan Modal Ekonomi Indonesia.* Jakarta:Proyeksi Ekonomi.

Rexy Moleong (2007) *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Rosdakarya.

Aminuddin Ilmar (2017) *Hukum Penanaman Modal di Indonesia.* Jakarta : Kencana.

Ary Zulfikar (2021) *Hukum Bisnis, Keuangan Negara Dan Pasar Modal.* Bandung : PT Alumni.

Bakry, U. S (2017) *Metoe Penelitian Hubungan Internasional*. Depok : PT Desindo Putra Mandiri.

B.Rakarsa Mahi (2018) *Kebijakan Perpajakan Optimalisasi Insentif & Kesinambungan Fiskal.* Gramedia : Pustaka Utama.

Hamidi (2010) *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta:UMM Press.

Noor (2009) *Investasi Pengolahan Keuangan Bisnis dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat.* Jakarta Barat 11610: PT Malta Pritindo.

Suwito (2015) *Manajemen Mutu Pesantren*. Cilacap : CV Budi Utama.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung : Cv Alfabeta.

Yusuf Munandar (2014) *Menemukan Arah Kerja Sama Ekonomi Indonesia Dengan Negara Mitra.* Penerbit : Cv Budi Utama.

Jurnal

Agus Saiful Abib, E.P (2017). *Konsep Penanaman Modal Sebagai Upaya Mestimulasi Peningkatan Indonesia*. Jurnal humani Vol.7 No,1 Januari 2017.

Arifin, Muhammad Zainul dan Irsan. (2019). *Korupsi Perizinan dalam Perjalanan Otonomi Daerah di Indonesia*. Jurnal Lex Librum. 5(2): 887-896.

Amalia Nuril Hidayati (2017). *INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM* . Jurnal Malia Volume 8, Nomor 2, Juni 2017.

Arfan faiz muhlizi *" PENATAAN REGULASI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL"* Jurnal RechtsVinding, Vol. 6 No. 3, Desember 2017, hlm. 349–367.

Asef Ahmad Saefuloh (2015). *Paket Kebijakan Ekonomi dan Agenda Lanjutan.* infosingkat Vol. VII, No. 20/II/P3DI/Oktober/2015.

Asrina Br Siallagan (2016) *Pengaruh Kebijakn Foreign Direct Invesment (FDI) terhadap bisnis ritel di Indonesia.* Jurnal JOM Fisip Vol.3. No.2 Oktober 2016.

Firdaus Jufrida, Moh Nur, M. Nasir (2016) *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) DAN Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonmi Indonesia.* Jurnal Persfektif Ekonomi Darussalam. Vol 2. No 1. Maret 2016. Universitas Syiah Kuala Aceh.

Jimmy Sun . 2017. *'' Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal''* Univesitas Sumatera Utara.

Mia Aidilla (2016) *Kebijakan Investai Asing di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015.* JOM Fisip Vol.3 No.1 Februari 2016. Universitas Riau.

Muhammad Helmi *"KONSEP KEADILAN DALAM FILSAFAT HUKUM DAN FILSAFAT HUKUM ISLAM"* jurnal pemikiran hukum Islam Mazahib, Vol. XIV, No. 2 (Desember 2015).

Nandang Sutrisno, S.A. (2020). *Repormasi Hukum dan Realisasi Investasi Asing pada Era Presiden Joko Widodo*. Jurnal hukum Vol.3 No 2 tahun 2020.

Putri Tantia Anugrah, N.P. (2020). *Potensi Indonesia Malaysia-Singapura Growth Triangle (IMS-GT) Sebagai Stumbling Block Terhadap Masyarakat Ekonomi ASEAN.* Jurnal Frequency of International relations Vol.2.No.1 Maret 2020.

Sarwedi (2002). *Investasi Asing Langsung di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal akutansi & keuangan Vol.4. No.1. Mei 2002. Universitas Kristen Petra.

Sirait, A (2019). *Peranan Politik Hukum Investasi Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.* Politea Jurnal kajian politik islam Vol.2 No.1 Januari-Juni 2019.

Suradiyanto (2015). *Pembangunan Hukum Investasi dalam Peningkatan Penanaman Modal Di Indonesia.* DIH Jurnal Ilmu Hukum Vol.11, No.21 Februari 2015.

Agung Nusantara (2013) *Faktor Pendorong Aliran Masuk Investasi Langsung Asing Di Negara Sedang Berkembang.* Jurnal Dinamika akutansi keuangan dan perbankan Vol.3 No.1. Mei 2013. Universitas Stikubank.

Sri Mulyani " *Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual sebagai collateral (agunan) untuk mendapatkan kredit perbankan di Indonesia''.* Jurnal dinamika hukum vol 12 Nomor 3 September 2013.

Hendrikus Triwibawanto Gedeona "*Akuntabilitas Kelembagaan Eksekutif*" Jurnal ilmu administrasi vol 4.No 1. 2007.

Wahyu Ramadhani *PENEGAKAN HUKUM DALAM MENANGGULANGI PUNGUTAN LIAR TERHADAP PELAYANAN PUBLIK.* Jurnal hukum Volume 12, Nomor 2, Juli-Desember 2017

Wilma Silalahi "*penataan regulasi berkualitas dalam rangka terjaminnya supremasi hukum"* jurnal hukum progresif, Vol.8, No. 1, April 2020.

Lainnya

Andriyanto, R. (n.d.) *Penanaman Modal Asing dalam Rangka Investasi di Indonesia.* Sumber Slideshare.

Anita Cristine Runtuh *"Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik Universitas Sam Ratulangi Manado*" Universitas Sam Ratulangi Manado

Awan Wibowo Laksono Poesoro (2005) *Membangkitkan Investasi di Indonesia.* Peneliti Bidang Ekonomi The Indonesian Institute.

BKPMRI (2020) *Perkembangan Investasi Industri Pengolahan Non-Migas Triwulan II Tahun 2020.*

DPMPTSP Jawa Tengah *STATISTIK REALISASI INVESTASI DI JAWA TENGAH TRIWULAN I TAHUN 2020* diakses melalui

https://web.dpmptsp.jatengprov.go.id/packages/upload/portal/files/BS%20Tw%20I%202020.pdf

Fachran Adi Suryadi (2016) *Kerjasama Indonesia dan Singapura dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan Ekonomi Khusus.* Universitas Hassanudin.

Fajar, R.C (2017) *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Harpiandi, N.M. (2017) *Kerjasama Indonesia-Singapura dalam Bidang Ekonomi Digital 2007.* Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Hayat (2018) *Kebijakan Publik.* Malang : Universita Malang.

Hidasal Jamil (2015) *Perangkap Liberalisasi Ekonomi di Indonesia.* Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya Indonesia.

Indra Pahlawan, Afrizal, Cifebrima Suyastri, Rendi Prayuda (2017) *KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM PENETAPAN KAWASAN SPECIAL ECONOMIC ZONE DI WILAYAH BATAM BINTAN KARIMUN (BBK)* . universitas Riau.

Kementrian PPN, b. (2016) *Laporan Kajian Indeks Keamanan Investasi Indonesia Tahun 2016.* Kementrian perencanaan pembangunan nasional / BPPN.

Permatananda P.E (2018) *Push and Full Factor investasi Singapura di Indonesia pada pemerintahan Joko Widodo periode 2014-2018.* Universitas Indonesia

Kemenku (2017) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.* Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67.

Media industri (2015) *Paket Kebijakan Dorong Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi no.3.2015.

Poesoro, A.W. (2005) *Membangkitkan Investasi di Indonesia.* The Indonesia Institute.

Yulianti , R (n.d.) (2015) *Kemudahan Investor Dalam Proses Investasi Modal Asing Di Banten.* Universitas Ageng Tirtayasa.

Tempo.co. (2015) *Paket Kebijakan Ekonomi.* Diakses melalui https://bisnis.tempo.co/read/705027/ini-isi-lengkap-paket-kebijakan-ekonomi-jokowi-tahap-dua/full&view=ok.

Bareska. (2015) https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2015-07-29/investasi-singapura-di-indonesia-fokus-3-sektor-ini.

Bisnis tempo (2017) *Untuk Investasi Singapura Masih Belum Berpaling dari Indonesia.* https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/04/26/untuk-investasi-singapura-masih-belum-berpaling-dari-indonesia.

Hanif Gustam (2018) *Pasang Surut Investasi Asing Tergantung Rezim Yang Berkuasa..* https://tirto.id/pasang-surut-investasi-asing-tergantung-rezim-yang-berkuasa-c6bK

Kominfgo (2021) *Joko Widodo-JK* . kementrian Komunikasi dan Informasi RI. https://web.kominfo.go.id/sites/dafult/files/KSP%202%20Tahun%20Jokowi%20JK.

Kemenperin (2017) *Singapura Minat Investasi Sektor Industri di Indonesia.* https://kemenperi.go.id/artikel/17467/singapura-minat-investasi-sektor-industridi-indonesia.

Kusuma, h. (2017) *Selain PTSP Jokowi Pakai Jurus ini lancarkan Investasi di RI*. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3620561/selain-ptsp-jokowi-pakai-jurus-ini-lancar-investasi-di-ri.

News.com (2019) *lebih 500 pelaku usaha Singapura hadiri Indonesia Invesment Day*. https://www.antaranews.com/berita/979584/lebih-500-pelaku-usaha-singapura-hadiri-indonesia-invesment-day.